

Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Melalui Sikap Qana'ah Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Bengkalis

Dariana ^{1*}, Novita Sari ², Ema Nirwana ³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Syariah, STIE Syariah Bengkalis, Riau, 28711, Indonesia
¹dariana.bengkalis72@gmail.com, ²novitasaris270@gmail.com, ³halbysharkan@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing the village financial system (Siskeudes), internal control, and human resource competence on the accountability of village fund management through the attitude of qana'ah as an intervening variable in Bengkalis District. It was carried out to analyze the influence on local government performance, including the influence of implementing the village financial system (Siskeudes), internal control, and human resource competency on fund management accountability through qana'ah attitude as an intervening variable in Bengkalis district. The type of research used in this research is quantitative research. The method used in this research is the descriptive method. The data obtained were then analyzed using SPSS 25. The test results show that the influence of implementing the village financial system (Siskeudes), internal control, and HR competence has a positive and significant effect on fund management accountability. Besides that, the implementation of the Village Financial System (Siskeudes), Internal Control, and HR Competence has no significant effect on Fund Management Accountability or the attitude of Qana'ah as an intervening variable.

Keywords: SISKEUDES, Internal Control, HR Competence, Qana'ah Attitude, Accountability and Fund Management

1. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah perlu ditingkatkan. Sebagai organisasi sektor publik, masyarakat menuntut Pemerintah Daerah agar memiliki kinerja yang baik terhadap kepentingan masyarakat dan mendorong Pemerintah untuk senantiasa menanggapi dengan lingkungan dan berupaya memberikan pelayanan yang baik, transparansi serta berkualitas dan juga harus adanya pembagian tugas yang baik pada Pemerintah Daerah tersebut. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah). Prioritas dalam pembangunan desa melalui dana desa menggeserkan pusat tata kelola Pemerintahan dari pusat berpindah dan berkembang di Daerah. Peningkatan kualitas pelayanan dan percepatan pembangunan serta pertumbuhan Daerah menjadi tujuan utama perpindahan tata kelola Pemerintahan. Desentralisasi tidak hanya hirarki Pemerintahan tetapi

Desentralisasi fiskal Pemerintahan Pusat ke Pemerintahan Daerah baik di Kabupaten/Kota maupun Pemerintahan Desa. Desentralisasi fiskal sebagai kosekuensi otonomi daerah menimbulkan kewajiban akan akuntabilitas keuangan publik. Pemerintah dalam pengelolaan keuangan Daerah dituntut berorientasi pada kepentingan publik.

Dengan ketentuan tersebut diharapkan desa dapat berkembang secara lebih optimal dan mampu membangun wilayahnya sesuai kebutuhan yang ada di wilayahnya masing-masing. Untuk mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) di Kabupaten Bengkalis dalam membangun desa, anggaran untuk dana desa di Kabupaten Bengkalis sebesar Rp260.113.119.666,00 pada tahun 2022. Setiap tahun anggaran dana desa dimungkinkan mengalami peningkatan.

Besarnya Anggaran Dana Desa di Kabupaten Bengkalis ini menyebabkan terjadinya beberapa persoalan antara lain

yaitu terjadi korupsi dana desa, persoalan ini menyangkut anggaran desa yang merupakan permasalahan mendasar. Permasalahan ini muncul karena implementasi pengelolaan anggaran di tingkat desa tidak diiringi dengan prinsip sistem keuangan desa dengan baik, transparansi dan akuntabilitas. Beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas antara lain penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa juga mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan. Sistem keuangan khususnya untuk Pemerintah Desa dalam pengelolaan keuangan desa adalah Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Siskeudes ini merupakan penerapan teknologi informasi berupa aplikasi yang berkonsep akuntabilitas dan pertanggungjawaban keuangan desa (Aziz dan Prastiti, 2019). penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan memanfaatkan teknologi proses pelaporan keuangan lebih cepat dan mudah diakses sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. (Wardani dan Andriyanti, 2017).

Perwujudan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa diperlukan pengendalian atas kegiatan yang dilakukan. Pengendalian dilakukan sesuai pedoman sistem pengendalian internal Pemerintah sebagai tolak ukur dan standar pengendalian pelaksanaan dana desa. Pengendalian internal menjaga proses operasi Pemerintahan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Rencana organisasi dan metode untuk menjaga dan melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya merupakan isi dari dilakukannya pengendalian internal (Mufti Arief, 2020). Penelitian yudianto dan Ekasari (2017) dan Martini (2019) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Untuk mendukung akuntabilitas dibutuhkan adanya sistem pengendalian internal yang baik serta dapat dipertanggungjawabkan.

Permasalahan yang sering terjadi mengenai akuntabilitas dana desa ialah minimnya pengetahuan yang dimiliki aparatur desa. Pengelolaan keuangan desa diperlukan pengetahuan mengenai akuntansi agar mampu dalam menyusun laporan keuangan. Masalah perangkat desa yang tidak memiliki pemahaman akuntansi akan mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, perwujudan pencapaian akuntabilitas salah satunya adalah pelaporan pertanggungjawaban keuangan yang sesuai standar. Akuntabilitas menjadi penting dalam mengukur kemampuan suatu Pemerintahan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan menjadi salah satu parameter dari tinggi atau rendahnya partisipasi masyarakat. Akuntabilitas penting dalam pengelolaan dana desa untuk memberikan kepastian kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah serta menjadi penghubung kesenjangan antara Pemerintah dengan masyarakat (Siti Umaira dan Adnan, 2019) yang menyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bengkalis?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bengkalis ?
3. Apakah Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bengkalis ?
4. Apakah Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Sikap Qana'ah di Kecamatan Bengkalis?
5. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas engelolaan Dana Desa melalui Sikap Qana'ah di Kecamatan Bengkalis?

6. Apakah Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Sikap Qana'ah di Kecamatan Bengkalis ?

2. Tinjauan Pustaka

2.1 *Stewardship Theory*

Teori utama yang mendasari penelitian ini merupakan suatu teori yang merupakan bagian dari *agency theory*, yaitu *stewardship theory*. Teori *stewardship* dicetuskan oleh Donaldson dan Davis, yang menggambarkan tentang situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu, akan tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut didasarkan pada perilaku yang selalu dapat diajak bekerja sama dalam organisasi, sehingga selalu bisa melayani (Nila Nur Kholifah, 2020).

Theory terhadap penelitian ini yaitu dapat dijelaskan bahwa masyarakat desa sebagai *principa* yang mempercayakan eksistensi Pemerintah desa sebagai *steward* untuk mengelola dana Desa. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mensejahterakan masyarakat melalui pembangunan desa. Setelah itu, pemerintah desa melaksanakan pertanggung jawaban keuangan dalam bentuk penyajian laporan keuangan yang akuntabel dan transparan sesuai dengan karakteristik dari laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Al-quran merupakan petunjuk yang dimaksudkan untuk menuntun umat manusia, didalam Al-quran terdapat perintah, larangan, serta anjuran, diantara anjuran tersebut adalah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, dalam Al-quran anjuran mengenai pencatatan yang adil dan benar tersebut terdapat dalam Surat An-Nahl Ayat 90, mengetahui tentang pencatatan adil dan benar yang dianjurkan penting agar kita mengetahui ketentuan Islam mengenai ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam pencatatan tersebut.

2.2 Konsep Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah aplikasi non bayar yang dapat menjadi solusi bagi penggunanya. SISKEUDES didistribusikan secara percuma melalui Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Desa di seluruh Indonesia. Pelatihan dan diklat SISKEUDES bgaiperagkat Desa maupun pembina di tingkat Kabupaten/Kota biayanya dianggarkan dalam Anggaran Pembelanjaan dan Belanja Daerah (APBD) masing-masing Daerah (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014).

Adapun indikator dari Aplikasi Sistem Keuangan Desa adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan regulasi;
2. Memudahkan tata kelola keuangan desa dan dana desa ;
3. Kemudahan dalam penggunaan aplikasi Didukung dengan petunjuk dan pelaksanaan manual aplikasi.

2.3 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan (Adriansah Polutu, Mattoasi dan Usman : 2022).

Sistem pengendalian intern secara keseluruhan merupakan suatu alat yang dipakai untuk memudahkan dalam mencapai tujuan perusahaan. tujuan sistem pengendalian internal antara lain (Mulyadi : 2006):

1. Melindungi aset organisasi ;
2. Memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi ;
3. Mendorong efisiensi usaha ;
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.4 Kompetensi SDM

Kompetensi SDM adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik

keperibadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya (Mangkunegara. Anwar Prabu, 2012). Tiga hal pokok indikator dalam kompetensi SDM adalah sebagai berikut (Siti Umaira dan Adnan, 2019):

1. Pengetahuan;
2. Ketrampilan;
3. Kemampuan.

2.5 Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan untuk memberikan bertanggungjawab atas kinerja dan tindakan seseorang yang berbadan hukum kepada pihak yang memiliki hak dan wewenang untuk memperoleh pertanggungjawaban (Yulianto Astuti, 2014).

Akuntabilitas juga dapat definisikan sebagai sebuah konsep etika yang berhubungan dengan administrasi publik, seperti lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif yang harus dipertanggungjawabkan, dipertanyakan, dipersalahkan dan memiliki keterkaitan dengan penjelasan aspek dari administrasi pemerintah (Rizal Djalil, 2014).

Indikator akuntabilitas merupakan unsur-unsur yang digunakan dalam mengukur tingkat akuntabilitas laporan keuangan. Berikut merupakan indikator dalam akuntabilitas, antara lain (Widodo, Joko, 2011):

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran ;
2. Akuntabilitas Proses ;
3. Akuntabilitas program (*program accountability*) ;
4. Akuntabilitas Kebijakan (*policy accountability*)

2.6 Konsep Qana'ah

Qana'ah adalah merasa cukup artinya orang yang mempunyai sifat Qana'ah adalah orang yang menerima apa saja yang telah di anugrahi oleh Allah SWT kepadanya. Ia tidak akan tergiur oleh kemewahan atau kekayaan yang dimiliki orang lain, karena dirinya sudah merasa

cukup. Sifat Qana'ah membebaskan pelakunya dari kecemasan dan memberikan kenyamanan psikologis ketika menghadapi dunia (Abdul Karim Amrullah dan Abdul Malik, 2015). Adapun indikator Sikap Qana'ah adalah sebagai berikut:

1. Tidak mengharapkan milik orang lain;
2. Tidak meminta sesuatu kepada Allah secara berlebihan;
3. Selalu bersyukur atas apa yang diberikan;
4. Berikhtiar hanya kepada Allah;
5. Tidak menomor satukan materi di atas segalanya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan yang memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, obyektif dapat diukur. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai keterkaitan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hariwijaya:2008). Penelitian ini dilakukan pada Kantor Desa yang berada di Kecamatan Bengkalis Analisis statistik deskriptif kuantitatif di dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.0

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Data Responden

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden, maka di peroleh data yang berkenaan dengan jumlah responden yang terdiri dari 14 orang Laki-laki dan 16 orang Perempuan. Adapun jumlah populasi yakni 31 Kantor Desa/Kelurahan yang berada di Kecamatan Bengkalis. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa/Lurah, Bendahara Desa/ Lurah, Staf Keuangan berjumlah sebanyak 30 Orang.

Tabel.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	14	46,66
2	Perempuan	16	53,34
	Total	30	100

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

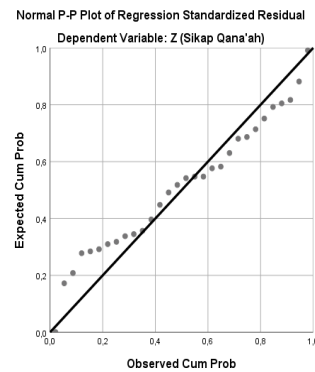
Pengujian validitas menggunakan *Corrected Total Correlation* dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid adalah apabila setiap item pertanyaan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} .

Tabel.2 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Data
Sumber: Data Olahan Peneliti

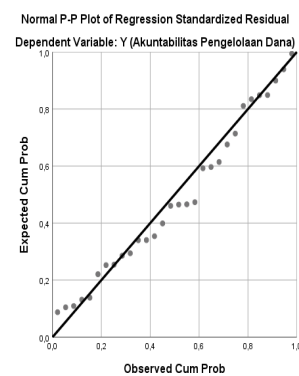
Variabel	Cronbach's Alpha	r_{tabel}	Ket
Penerapan Sistem Keuangan Desa (X_1)	0,884	0,6	Reliabel
Pengendalian Internal (X_2)	0,730	0,6	Reliabel
Kompetensi SDM (X_3)	0,707	0,6	Reliabel
Sikap Qana'ah (Z)	0,839	0,6	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y)	0,862	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian maka nilai *croanbach's alpha* masing-masing variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian dapat diketahui bahwa keseluruhan item reliabel untuk digunakan. Selain itu berdasarkan analisis yang dilakukan maka nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Pembuktian tersebut telah dianalisa.melalui uji normalitas dengan P-Plot.



Gambar .1
Grafik P-Plot Normalitas
Persamaan X_1, X_2 dan X_3 terhadap Z



Gambar .2
Grafik P-Plot Normalitas
Persamaan X_1, X_2 dan X_3 dan Z terhadap Y

Berdasarkan hasil uji linieritas maka nilai signifikansi dari output penelitian memenuhi asumsi linier karena diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu X_1 terhadap Y $0,772 > 0,05$, X_2 terhadap Y $0,918 > 0,05$, X_3 terhadap Y $0,889 > 0,05$, Z terhadap Y $0,169 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Penerapan Sistem Keuangan Desa, Pengendalian Internal, Kompetensi SDM dan Sikap Qana'ah terdapat hubungan yang linier dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviation from Linearity	f_{tabel}	Linier
$X_1 - Y$	0,772	0,05	Linier
$X_2 - Y$	0,918	0,05	Linier
$X_3 - Y$	0,889	0,05	Linier
$Z - Y$	0,169	0,05	Linier

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

4.3 Hasil Regresi Path Analisis

Untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel pada penelitian ini maka dicari dengan menggunakan SPSS versi 25.0, dengan analisis regresi yang dilakukan 2 kali regresi karena terdapat 2 persamaan yang nantinya terdapat 2 model koefisien jalur.

4.3.1 Jalur Model 1 (Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa, Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda Jalur Model X1, X2 dan X3 terhadap Z

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	26,674	10,610		2,514	,018
X1 (Penerapan Sistem Keuangan Desa)	,204	,199	,678	3,029	,013
X2 (Sistem Pengendalian Internal)	,925	,194	,626	4,767	,026
X3 (Kompetensi SDM)	,782	,342	,706	3,288	,031

a. Dependent Variable: Z (Sikap Qana'ah)

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan Penerapan Sistem Keuangan Desa sebesar $0,013 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Penerapan Sistem Keuangan Desa terhadap Sikap Qana'ah.

Diperoleh nilai signifikan Pengendalian Internal sebesar $0,026 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Pengendalian Internal terhadap Sikap Qana'ah. Diperoleh nilai signifikan Kompetensi SDM sebesar $0,031 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Kompetensi SDM terhadap Sikap Qana'ah. Kemudian hasil pengujian

menunjukkan besar pengaruh dari angka *standardized coefficients* untuk variabel Penerapan Sistem Keuangan Desa terhadap Sikap Qana'ah sebesar 0,678 atau 67,8%, untuk Pengendalian Internal terhadap Sikap Qana'ah sebesar 0,626 atau 62,6% dan untuk Kompetensi SDM terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana sebesar 0,706 atau 70,6%.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,596	,550	2,600

a. Predictors: (Constant), X1 (Penerapan Sistem Keuangan Desa),

X2 (Pengendalian Internal), X3 (Kompetensi SDM)

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

4.3.2 Jalur Model 2 (Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa, Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda Jalur Model X1, X2, X3 dan Z terhadap Y

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18,834	8,862		2,125	,044
X1 (Penerapan Sistem Keuangan Desa)	,288	,152	,654	3,897	,047
X2 (Sistem Pengendalian Internal)	,397	,199	,638	3,199	,036
X3 (Kompetensi SDM)	,480	,281	,652	4,709	,030
Z (Sikap Qana'ah)	,161	,147	,628	3,096	,028

a. Dependent Variable: Y (Akuntabilitas Pengelolaan Dana)

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Diperoleh nilai signifikan Penerapan Sistem Keuangan Desa sebesar $0,047 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Penerapan Sistem Keuangan Desa terhadap

Akuntabilitas Pengelolaan Dana. Diperoleh nilai signifikan Pengendalian Internal sebesar $0,036 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana.

Diperoleh nilai signifikan Kompetensi SDM sebesar $0,030 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Kompetensi SDM terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana. Diperoleh nilai signifikan Sikap Qana'ah sebesar $0,028 < 0,05$. Hasil ini memberikan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Sikap Qana'ah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana.

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,565	,496	1,948

a. Predictors: (Constant), Z (Sikap Qana'ah) X3 (Kompetensi SDM), X2 (Pengendalian Internal), X1 (Penerapan Sistem Keuangan Desa)

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana

Berdasarkan hasil *Path Analysis* X terhadap Y dengan variabel Z sebagai variabel intervening pada Tabel 8 maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel Penerapan Sistem Keuangan Desa (X₁) berpengaruh langsung terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y) sebesar 0,654.

Untuk variabel Penerapan Sistem Keuangan Desa (X₁) terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y) melalui variabel intervening Sikap Qana'ah (Z) berpengaruh langsung sebesar 0,678 (67,8%), sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,426 (42,6%). Sehingga disini dapat dikatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan, karena pengaruh langsung Penerapan Sistem Keuangan Desa (X₁) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y) lebih besar dibandingkan pengaruh

tidak langsung karena adanya pengaruh variabel Sikap Qana'ah (Z) yang menjadi variabel intervening yang menyebabkan pengaruh tidak langsung lebih kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak sesuai dengan *Stewardship Theory* yang mengemukakan bahwa keberhasilan organisasi dapat dicapai dengan pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien dimana penggunaan Sistem Keuangan Desa yang belum optimal dalam mencapai tujuan organisasi dan memudahkan pengelola organisasi dalam menjalankan tanggungjawabnya. Sehingga dengan demikian penggunaan Sistem Keuangan Desa yang belum optimal tidak dapat mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 8. Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	Koefisien Jalur	Pengaruh		
		Langsung	Tidak Langsung	
X1 - Y	0,654	0,654	-	0,654
X2 - Y	0,638	0,638	-	0,638
X3 - Y	0,652	0,652	-	0,652
Z - Y	0,628	0,628	-	0,628
X1 - Z - Y	0,678	0,678	0,678 * 0,628 = 0,426	1,104
X2 - Z - Y	0,626	0,626	0,626 * 0,628 = 0,393	1,019
X3 - Z - Y	0,706	0,706	0,706 * 0,628 = 0,443	1,149

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

4.4.2 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana melalui Sikap Qana'ah

Berdasarkan hasil pengujian variabel Pengendalian Internal (X₂) terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y) melalui variabel intervening Sikap Qana'ah (Z) berpengaruh langsung sebesar 0,626 (62,6%), sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,393 (39,3%). Sehingga disini dapat dikatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan, karena pengaruh langsung Pengendalian Internal (X₂) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y) lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung karena adanya pengaruh variabel

Sikap Qana'ah (Z) yang menjadi variabel intervening yang menyebabkan pengaruh tidak langsung lebih kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal yang masih belum optimal pada pemerintahan desa sehingga menyebabkan akuntabilitas pengelolaan dana desa belum optimal pula. Hal ini juga menunjukkan bahwa aparatur desa yang belum begitu memperhatikan akan pentingnya Pengendalian Internal yang harus diwujudkan dalam menunjang keberhasilan pemerintahan desa.

4.4.3 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana melalui Sikap Qana'ah

Berdasarkan hasil pengujian variabel Kompetensi SDM (X_3) terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y) melalui variabel intervening Sikap Qana'ah (Z) berpengaruh langsung sebesar 0,706 (70,6%), sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,443 (44,3%). Sehingga disini dapat dikatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan, karena pengaruh langsung Kompetensi SDM (X_3) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y) lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung karena adanya pengaruh variabel Sikap Qana'ah (Z) yang menjadi variabel intervening yang menyebabkan pengaruh tidak langsung lebih kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan teknis terkait akuntansi dan minimnya pemahaman akan pemanfaatan teknologi mengakibatkan penyusunan laporan keuangan maupun tugas lain menjadi kurang optimal. Maka dari itu pelatihan teknis yang tepat dapat dilakukan dalam menunjang pelaksanaan pemerintahan desa yang lebih optimal.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data, maka dapat disimpulkan hasil di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Keuangan Desa berpengaruh secara langsung terhadap

Akuntabilitas Pengelolaan Dana yaitu sebesar 0,654 atau sebesar 65,4%.

2. Pengendalian Internal berpengaruh secara langsung terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana yaitu sebesar 0,638 atau sebesar 63,8%.
3. Kompetensi SDM berpengaruh secara langsung terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana yaitu sebesar 0,652 atau sebesar 65,2%.
4. Penerapan Sistem Keuangan Desa terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana melalui variabel intervening Sikap Qana'ah berpengaruh langsung sebesar 0,678 (67,8%), sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,426 (42,6%). Sehingga tidak berpengaruh signifikan Penerapan Sistem Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Melalui Sikap Qana'ah.
5. Pengendalian Internal terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana melalui variabel intervening Sikap Qana'ah berpengaruh langsung sebesar 0,626 (62,6%), sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,393 (39,3%). Sehingga tidak berpengaruh signifikan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Melalui Sikap Qana'ah.
6. Kompetensi SDM terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana melalui variabel intervening Sikap Qana'ah berpengaruh langsung sebesar 0,706 (70,6%), sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,443 (44,3%). Sehingga tidak berpengaruh signifikan Kompetensi SDM terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Melalui Sikap Qana'ah.

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak objek penelitian, sehingga menambah jumlah variabel dan item pertanyaan penelitian sehingga diharapkan mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan;

2. Diharapkan kepada Desa/Kelurahan pada Kecamatan Bengkalis agar bisa mengadakan bimbingan Teknis atau Pelatihan yang memang rutin dilakukan. Hala ini juga mencegah terputusnya ilmu tentang penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SISKEUDES;
3. Diharapkan kepada Desa/Kelurahan pada Kecamatan Bengkalis agar bisa menerapkan Sikap Qana'ah sebagai salah satu indikator dalam penentu kualitas laporan keuangan, karena Sikap Qana'ah sangat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana.

Daftar Pustaka

- Adriansah Polutu, Mattoasi dan Usman. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Jambura Accounting Review*. 3 (2).
- Andrianto, Nico. (2007). *Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui E-Government*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Andreani Avellyni Leda Making. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10 (10).
- Anisatul Maghfiroh. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7 (1).
- Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi. (2016) Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12 (1).
- Atep Hendang Waluya. (2020). Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Dalam QS. Al-Baqarah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. 12 (2).
- Bodnar, George H dan William S Hopwood. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Citra Kumala Dewi, Ikbal dan Fadli Moh. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Jurnal Pembangunan Daerah*. 1 (2).
- Desi Hariyani. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Rambut Kabupaten Tanjung Jabang Timur. (Skripsi). *Universitas Islam Negeri Sulthan Thana Saifuddin Jambi*.
- Galuh Maharani dan Barkah Susanto. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening pada Desa di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. *Jurnal Borobudur Accounting Review*. 1 (2).
- Koesmono, H.T. (2007). Pengaruh Kepemimpinan, Tuntutan Tugas dan Career Plateau terhadap Stres Kerja, Komitmen Organisasi dan OCB Perawat Rumah Sakit Haji Surabaya. *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*. 7 (1).
- Khoirul Habib Syahroni. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi dan Kepercayaan atas Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4 (1).
- Komang Lia Santi Kasmini dan Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi. (2021). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Penganggaran terhadap Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintah Desa di Kabupaten Buleleng Barat. 12 (2).
- Kumaat. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswanto Desy. (2012). *Statistik Untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara.

- Lantip, Diat Prasajo dan Rianto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Malik Abdul dan Abdul Karim Amrullah. (2015). *Tafsir al-Azhar: Jilid 1 diperkaya dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra dan Psikologi*. Jakarta: Gema Insani.
- Mangkunegara. Anwar Prabu. (2005). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Edisi Pertama Cetakan Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkunegara. Anwar Prabu. (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Malthis. Robert L. Jhon Jackson. (2006). *Human Resoure Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moehariono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Competency Based Human Resources Management disi Revisi Cetakan ke 2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Murni Yusuf. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Madhalena Giriani, Neneng Dahtiah dan Dian Imanina Burany. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Batujajar*. *Indonesia Accounting Research Journal*. 1 (3).
- Mahlel. Ridwan dan Nasirwan. (2016). *Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil*. Analisis Terhadap Karyawan Toko di Kota Beureunuen. *Jurnal EBIS*. 2 (2).
- Mardiyanto. (2019). *Analisis Peran Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Alah Air Kabupaten Kepulauan Meranti*. *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- Mufti Arief Arfiansyah. (2020). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Ssitem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. *Journal Of Islamic Finance and Accounting*. 3 (1).
- Nafadhila Eka Indraswari. (2021). *Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10 (4).
- Nahdliatul Amalia. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Tranparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap minat Muzaki Membayar Zakat*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. 6 (9).
- Nanda Sari dan Jhon Andra Asmara. (2021). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Ssitem Pengendalian Intern Pemerintah dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa di Kabupaten Aceh Tengah*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 6 (2).
- Nila Nur Kholifah. (2020). *Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi pemerintah Desa dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa Sebagai Mediasi Pada Perangkat Desa di Kecamatan Sumber*. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Norni Oktavia. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Talng Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten*

- Seluna. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Prihasantyo Siswo, Panca Wahyuningsih dan Siti Alliyah. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 23 (1).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014) *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rukhmat. (2018). *Administrasi dan Akuntabilitas Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suajrweni, Wiratna. (2015). *Akuntansi Desa Panduan Tata kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Penelitian*. Jakarta : PT. Grafindo.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ranti Sapitri. (2016). Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Listrik Negara Area Pekanbaru. *Jurnal JOM*. 3 (2)
- Rahmi Khairunnisak. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Pada Kantor Dinas Catatan Sipil Kabupaten Aceh Utara). *Skripsi Ilmu Administrasi Negara Universitas Sumatera Utara*.
- Rosyidi. (2018). Pengaruh Transparansi, Komitmen dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Seluruh Desa di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. *JOM FEB*. 1 (1).
- Siti Umaira dan Adnan. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kabupaten Aceh barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 4 (3).
- Sri Lestari. (2017). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Wilayah Kecamatan Banyudono. *Skripsi IAIN Surakarta*.
- Wahyudi, N.K.S dan Sudibya, I.G.A. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional pada Kinerja Karyawan di Natya Hotel Kuta Bali. *Jurnal Manajemen Unud*. 5, (2).
- Wayan Sri Wijayanti. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. 14 (28).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.